

PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD SWASTA PANGERAN ANTASARI

Saut Mardame Simamora¹, Devi Ramadhani²

^{1,2}STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116.
Email: saut.m.simamora@gmail.com¹, deviramadhani991218@gmail.com²

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 26 siswa. Pengumpulan data yang digunakan berupa angket berskala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia Kabupaten Deli Serdang. Hasil pengolahan data bahwa minat membaca siswa menurut persepsi responden mencapai 53,8% termasuk kategori kriterium sedang dan hasil belajar siswa mencapai 30,8% termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (7,724) > sig (0,005)$ maka koefisien regresi X dan Y yang diuji adalah signifikan. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Swasta Pangeran Antasari.

Kata Kunci: Minat Membaca, hasil belajar

PENDAHULUAN

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh elita. ,(2022) menunjukkan bahwa minat membaca yang rendah menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Hal tersebut tidak lagi mengherankan karena teknologi menjadikan kebiasaan siswa untuk membaca semakin berkurang. Umumnya siswa menjadi malas membaca dan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk asyik bermain. Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh sugiyono (2013) menunjukkan bahwa rendahnya minat

membaca siswa berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa kelas I SD Pangeran Antasari Helvetia Kabupaten Deli Serdang.

Minat membaca yang ada dalam diri seseorang tidak tumbuh begitu saja tanpa adanya faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya Wasliman (2007) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat membaca pada anak adalah karena faktor internal seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar. Ketekunan, sikap, kebiasaan, belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca seperti keadaan yang morat-marit ekonominya, pertengkaran suami-istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya,

serta orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Indikator minat membaca menurut (Dalmaan, 2013) yaitu frekuensi dan kuantitas membaca serta kualitas sumber membaca. Sedangkan menurut Dunkin..., (2006) ada tiga aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat minat membaca seseorang yaitu, 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat membaca; 3) frekuensi membaca; dan 4) jumlah buku yang pernah dibaca.

Minat membaca yang diharapkan ada pada peserta didik adalah keinginan yang begitu kuat disertai usaha yang intes dan beragam untuk membaca. Karena pada dasarnya, seseorang yang mempunyai ketertarikan untuk membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk memperoleh bahan dibaca yang digunakan berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) bahwa penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan

statistik. Ciri dalam penelitian kuantitatif yaitu teknik analisis datanya menggunakan teknik kuantitatif (gay dalam sukardi 2012). Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Sukardi (2012) bahwa metode survey yakni sebuah merupakan suatu pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif dipandang sebagai metode untuk menggambarkan secara kualitatif aspek-aspek spesifik dari populasi tertentu sehingga pengumpulan datanya dilakukan kepada sekelompok orang yang hasilnya dapat digeneralisasi kembali ke dalam suatu populasi tertentu.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas rendah yang terdiri dari satu kelas SD Swasta Pangeran Antasari yang berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data survey. Adapun surveynya dalam bentuk kuisioner. Survey yang dibuat bertujuan untuk mengungkap minat membaca siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jenis surveynya menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013) bahwa skala likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Adapun tabel skala likert dapat disajikan di bawah ini :

Tabel 1 . Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skala penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

TEKNIK ANALISIS DATA

Sementara untuk teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung perolehan skor rata-rata belajar siswa kemudian hasil perhitungan skor rata-rata dilakukan uji regresi yang selanjutnya dianalisis dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrumen skala yang disusun dalam bentuk kusionar (angket) serta dokumentasi. Angket minat membaca dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah disesuaikan dengan kajian pustaka. Instrumen tersebut kemudian diuji coba ke 26 responden untuk kemudian dihitung validitas dan reliabilitas. Instrumen berisi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan Tiga alternatif pilihan jawaban. Butir pernyataan tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian.

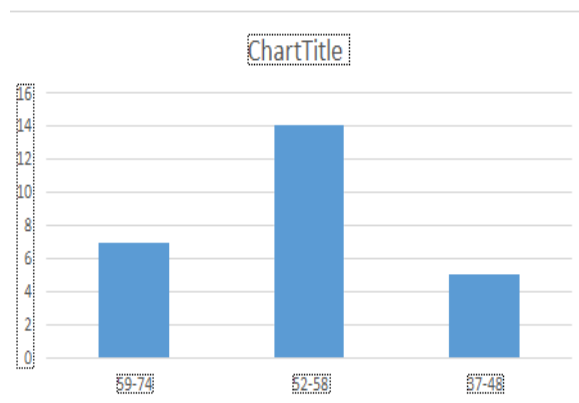
Data tentang minat membaca diperoleh melalui jawaban siswa dalam tabel klasifikasi data minat membaca yang diisi oleh 26 responden. Skor tertinggi yang didapat adalah 74 dan skor terendah adalah 48. Mean yang diperoleh sebesar 8,6. Standar deviasi

yang diperoleh adalah 31,84. Berdasarkan data tersebut, minat membaca dibedakan menjadi tiga kategori menurut Sugiyono (2012 sebagai berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Data Minat Membaca

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	59-74	Tinggi	7	19,2
2	52-58	Sedang	14	53,8
3	37-48	Rendah	5	26,9
	Total		26	100

Dari tabel 2 dapat disimpulkan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya bahwa minat membaca yang terdapat di SD Swasta termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



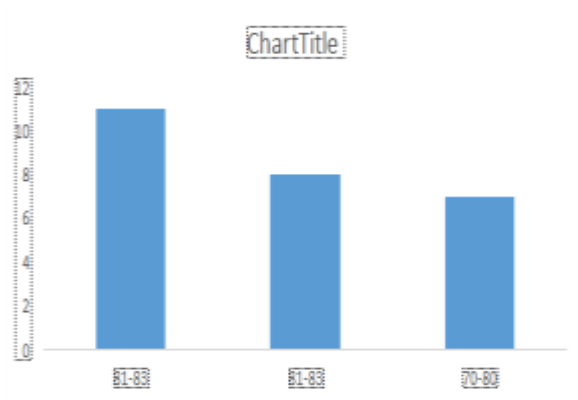
Gambar 1. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa mencakup nilai kognitif siswa pada muatan. Hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai raport. Nilai tertinggi yang didapat adalah 86 dan nilai terendah adalah 70. Berdasarkan data tersebut, Minat membaca dibedakan menjadi tiga kategori sebagai berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Data Hasil Siswa

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	84-86	Baik sekali	11	42,3
2	81-83	Baik	8	30,8
3	70-80	Cukup	7	26,9
TOTAL			26	100

Dari tabel 3 dapat disimpulkan hasil belajar siswa tersebut dalam kategori Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,014 (Regresi/Uji F) Nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca sangat signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dari luar diri siswa yang dapat menurunkan ataupun meningkatkan dalam belajar.

Berdasarkan analisis dekriptif diketahui bahwa minat membaca berada pada kategori rendah sebanyak 19,2%, kategori sedang sebanyak 26,9%, kategori tinggi sebanyak 53,8%, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat minat membaca siswa berada

dalam kategori sedang.

Begitu pula dengan variabel hasil belajar siswa SD Swasta Pangeran Antasari berada pada kategori baik sekali berjumlah 42,3%, siswa dalam kategori baik berjumlah 30,8%, siswa dalam kategori cukup berjumlah 26,9%, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang atau pun gagal sehingga dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar berada dalam kategori baik. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2012) yang menyatakan bahwa berkaitan dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Oleh karena itu, minat membaca juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kemudian uji persyaratan yang dilakukan yakni uji linieritas. Melalui perhitung diketahui data yang dihasilkan dalam penelitian ini, kedua variabel memiliki keterikatan linier sebesar 7,724 yang lebih besar dari 0,05 ($7,724 > 0,05$). Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh $Y' = 61,121 + 0,14X$. Konta sebesar 61,121 artinya jika minat membaca (X) nilainya adalah nol (0), maka hasil belajar (Y) nilainya positif 61,121. Koefisien regresi X sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 0,177. Koefisien ini bernilai positif artinya

terjadi hubungan positif hasil belajar, semakin tinggi minat membaca siswa maka semakin tinggi hasil belajarnya Nilai Sig. Pada uji regresi menunjukkan hasil 0,000 yakni lebih kecil dari 0,5 ($0,00 < 0,5$) yang berarti bahwa pengaruh yang terjadi signifikan.

Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa minat membaca memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, dan sebaliknya jika siswa memiliki minat membaca yang rendah maka akan memperoleh hasil belajar siswa yang rendah pula (Ahamad Susanto 2013). ini sesuai elita..., (2013) dengan pendapat yang menyatakan bahwa berkaitan dengan kegiatan belajar, minat tentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas.

Dalam kehidupan sehari-hari, terutama kegiatan anak selama di rumah tentu yang paling bertanggung jawab atas perkembangan anak adalah orangtua, sehingga dalam kegiatan belajar sangatlah diperlukan adanya peran orangtua

memberi perhatian, bimbingan, pengawasan, pemberian motivasi atau dorongan dari orangtua, baik yang bersifat nampak maupun tidak nampak.

Oleh karena itu keluarga juga mempunyai peran besar dalam menimbulkan minat membaca dalam diri siswa (Dalman 2013). Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat membacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, jika minat rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah (Sudjana & Ismail Effendi 2012).

Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu : ada pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas rendah SD Swasta Pangeran Antasari Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik kelas rendah di SD Swasta Pangeran Antasari berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai variabel sebesar 79,84. Selanjutnya minat membaca siswa kelas rendah di SD

Swasta Pangeran Antasari rata-rata nilai variabel sebesar 7,89 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini berarti minat membaca siswa berpengaruh positif

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta : PT. Raja Garfindo Persada.
- Djaali. 2007. Psikologi pendidikan .Jakarta : Bumi Aksara.
- Aien Nur. 2015 Minat Membaca terhadap terhadap hasil belajar siswa di kelas ISD Swasta Pangeran Antasari
- Sugiyono. 2013. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa IV Sekolah Dasar. Jurnal curere,2(2),2597-9515.